

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antara umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Memang pola pembelajaran tersebut bukanlah khas pola pendidikan agama. Pendidikan secara umum pun diakui oleh para ahli dan pelaku pendidikan Negara kita yang juga mengidap masalah yang sama. Masalah besar dalam pendidikan selama ini adalah kuatnya dominasi pusat dalam penyelenggaraan pendidikan sehingga muncul uniform, sentralistik kurikulum, model hafalan dan monolog, materi ajar yang banyak, serta kurang menekankan pada pembentukan karakter bangsa.¹

Berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang isinya mencakup mata pelajaran membaca, menyimak, berbicara, dan menulis.

Dalam dunia pendidikan yang semakin maju dan semakin modern, membuat pendidik terkadang kewalahan dalam memberikan pembelajaran pada siswa, terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam pembelajaran ini, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif agar siswa tidak jenuh dalam menerima

¹Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metodologi Pengajarannya* (Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 136.

pembelajaran dari seorang guru. Seorang guru harus benar-benar telaten dalam memilih metode pembelajaran yang akan digunakan sehingga pendidikan agama islam siswa dapat meningkat.²

Media pengajaran yang diterapkan guna membangkitkan motivasi siswa yaitu menggunakan media audio visual berupa kombinasi audio dan slide serta film melalui sambungan proyektor.³ Dengan penggunaan media audio visual ini seorang guru mudah untuk menarik perhatian siswanya, sehingga perhatian siswa terhadap pelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam maka bertambahlah hasil pembelajaran siswa dalam proses pembelajaran.

Ada banyak media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menarik dan meningkatkan hasil pembelajaran siswa, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam salah satunya media audio visual. Adanya media audio visual, suasana pembelajaran tidak membosankan dan menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa untuk belajar pendidikan agama islam.

Realita yang ada di lapangan, menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual telah diterapkan di SDN 129 Abbanuange namun belum maksimal. Media audio visual yang di terapkan di lokasi penelitian yaitu pemutaran video edukasi dan juga power point animasi. Penggunaan media audio visual tersebut masih belum maksimal dikarenakan minimnya fasilitas yang tersedia serta rendahnya minat belajar siswa dengan metode yang biasanya monoton sehingga mempengaruhi hasil pembelajaran dalam belajar.

²Wina sanjaya, *Media Komunikasi pembelajaran* (Cet. I ;Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 166.

³Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media pembelajaran* (Cet. 1; Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 19.

Dari latar belakang masalah diatas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “urgensi penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran PAI bagi siswa kelas V di SDN 129 Abbanuange Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana urgensi penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran PAI bagi siswa kelas V SDN 129 Abbanuange Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng, masalah pokok tersebut dibagi kedalam sub pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI kelas V SDN 129 Abbanuange Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng?
2. Bagaimana hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran PAI kelas V SDN 129 Abbanuange Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng?
3. Bagaimana kontribusi penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran PAI bagi siswa kelas V SDN 129 Abbanuange Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng?

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana cara mengukur suatu variabel. Definisi operasional yang merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama.

Sebelum penulis menguraikan lebih lanjut pembahasan ini, terlebih dahulu penulis akan mengemukakan beberapa pengertian ataupun istilah yang terdapat

dalam judul ini, untuk menghindari kekeliruan dalam memahami makna yang terkandung dalam proposal penelitian ini, maka penulis pikir untuk memberikan pengertian per variabel yang terdapat pada proposal penelitian. Adapun definisi operasional yang dimaksud yaitu:

Urgensi adalah keharusan yang mendesak, hal yang sangat penting.⁴

Sedangkan media adalah alat (sarana) komunikasi seperti koran, majallah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk.⁵

Secara harfiah kata media memiliki arti perantara atau pengantar. Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.⁶

Sedangkan Audio visual adalah alat peraga yang bersifat dapat didengar dan dipandang.⁷

Hasil pembelajaran adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.⁸

Siswa adalah murid atau pelajar.⁹ Siswa adalah siapa saja yang sudah terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan.¹⁰

⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 1252.

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 726.

⁶Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, (Cet. 1; Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 19.

⁷Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap* (Surabaya: Apollo, 1997) h. 181.

⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 744.

⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 1077.

Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.¹¹ Menurut teori behavioristik belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon.¹²

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati, mengamalkan, ajaran islam melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Jadi urgensi penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran PAI yang dimaksud oleh peneliti adalah sebuah tindakan atau cara yang dilakukan oleh guru mengarahkan kemampuan siswa dalam mengerti pembelajaran PAI yakni meyakini dan mengamalkan ajaran Islam melalui perantara media audio visual berupa video dan power point animasi.

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian harus ada tujuan yang ingin dicapai, sebab tanpa adanya tujuan yang jelas dan tegas maka seorang peneliti akan mengalami kesulitan. Sesuai dengan latar belakang rumusan masalah yang ada, maka tujuan peniliti ini adalah :

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa* (Cet. IV; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 11.

¹¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 17.

¹²Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet. 11; Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 20.

- a. Untuk mengetahui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI pada kelas V di SDN 129 Abbanuange Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng.
 - b. Untuk mengetahui hasil pembelajaran PAI kelas V SDN 129 Abbanuange Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng.
 - c. Untuk mengetahui dampak penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil pembelajaran PAI kelas V SDN 129 Abbanuange Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng.
2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baik bagi penulis maupun pembaca, khususnya pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan dalam dunia pendidikan.

- b. Kegunaan praktis

Sebagaimana tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, penulis sangat berharap agar penulisan ini dapat berguna. Adapun kegunaan yang sangat diharapkan adalah sebagai berikut :

- a. Kegunaan ilmiah, yakni hasil penelitian diharapkan dapat memberi sumbangsi dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Kegunaan praktis, yakni hasil penelitian diharapkan dapat memberi sumbangsi pemikiran dan masukan terhadap individu dan instansi yang terkait dalam merumuskan kebijakan pembangunan masyarakat, bangsa, negara, dan agama.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penyusunan skripsi ini, dapat dipahami bahwa penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan. Dengan demikian dalam penelitian ini dibutuhkan data-data dari lapangan dan ditunjang dengan buku-buku atau literature yang representatif sebagai dasar atau rujukan untuk melakukan penelitian.

Ada beberapa sumber yang penulis gunakan sebagai bahan yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini yaitu tentang “urgensi penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat siswa belajar bahasa Arab”, antara lain sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Arimi Takwan pada tahun 2015 tentang *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Awangpone*. Hasil yang diperoleh yaitu kondisi minat belajar siswa SMP Negeri 1 Awangpone khususnya kelas VIII terhadap pembelajaran PAI dengan menggunakan media audio visual tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan data-data bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan minat, katertarikan, perhatian serta sikap dan perbuatan baik siswa dalam belajar.¹³

Penelitian tersebut mempunyai relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, karena dalam penelitian tersebut juga membahas tentang media audio visual. Namun perbedaannya penelitian terdahulu membahas tentang penggunaan minat belajar. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis akan membahas tentang pemahaman siswa.

¹³Arimi Takwan, “*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Awangpone*” (Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Bone, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Nissa Estika Zahrina yang berjudul *Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas V Di MI Al Falah Pagu Wates Kabupaten Kediri* pada tahun 2016. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual di MI Al Falah Pagu Wates Kediri sudah baik dan berjalan lancar. Mulai dari perencanaan penggunaan media audio visual, penggunaan media audio visual sampai penilaian motivasi dan hasil belajar. Pelaksanaan penggunaan media audio visual pada materi peristiwa proklamasi mata pelajaran IPS dapat terlaksana sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Secara kualitatif menunjukkan bahwa siswa senang terhadap penggunaan media audio visual terlihat lebih bersemangat, suasana kelas menjadi hidup, keberanian dalam mengemukakan pendapat, dapat menemukan pengetahuan yang baru, keaktifan, konsentrasi, antusias siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Nissa Estika Zahrina dan penelitian yang akan peneliti lakukan sama-sama meneliti tentang media audio visual. Namun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nissa Estika Zahrina terfokus pada motivasi belajar. Sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan terfokus pada pemahaman siswa.

Skripsi yang ditulis oleh Indrawati dengan judul *Penggunaan Media Audio Visual sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Mengidentifikasi Ragam Lagu Daerah pada Siswa Kelas V SD Negeri 04 Serang Petarukan Pemasang* pada tahun 2012. Menunjukkan bahwa pembelajaran SBK

¹⁴Nissa Estika Zahrina, "Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas V Di MI Al Falah Pagu Wates Kabupaten Kediri" (Skripsi program strata I UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2016), h. 98-99.

dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pada siklus I aktivitas siswa memperoleh nilai 67,60 dan pada siklus II meningkat menjadi 76,18. Pembelajaran SBK dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi ragam lagu daerah nusantara juga terbukti dapat meningkatkan performansi guru.¹⁵

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan media audio visual. Namun perbedaannya, peneliti terdahulu mengkaji tentang penggunaan media audio visual dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Jelas menunjukkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni terfokus pada penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil pembelajaran.

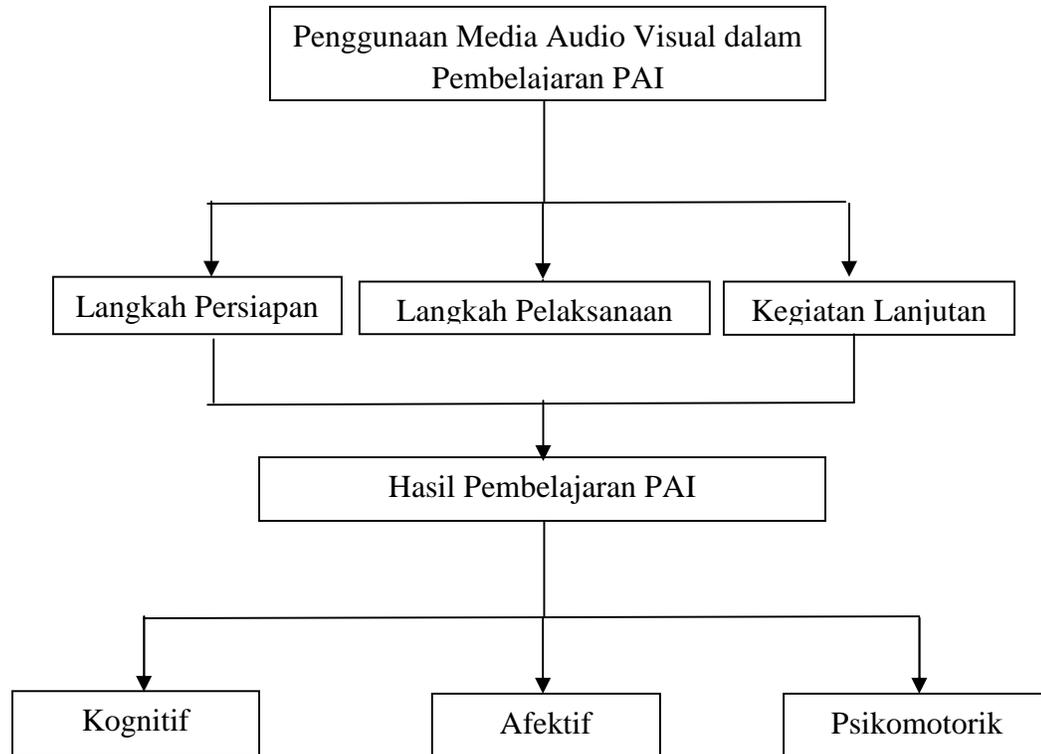
F. Kerangka Pikir

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka pada bagian ini, diuraikan kerangka pikir yang dijadikan penulis sebagai pedoman dan landasan berpikir dalam melaksanakan penelitian ini. Hal ini perlu dikembangkan karena berfungsi mengarahkan penulis untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan guna memecahkan masalah penelitian secara ilmiah.

Sebagaimana biasanya, kerangka pikir dapat dibuat secara narasi atau dengan cara skema. Namun, dalam skripsi ini penulis akan menggunakan bentuk skema.

¹⁵Indrawati, “*Penggunaan Media Audio Visual sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Mengidentifikasi Ragam Lagu Daerah pada Siswa Kelas V SD Negeri 04 Serang Petarukan Pemalang*” (Skripsi program strata I Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2012), h. 63.

Adapun kerangka pikir yang dimaksud adalah:



Gambar 1.1 Bagan kerangka pikir

Berdasarkan kerangka pikir tersebut, maka dapat dipahami bahwa dengan guru PAI berperan penting dalam mengelola proses pembelajaran melalui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran diantaranya langkah persiapan, langkah pelaksanaan dan kegiatan lanjutan yang diharapkan mampu meningkatkan hasil pembelajaran siswa meliputi aspek kognitif atau pengetahuan, afektif atau nilai dan psikomotorik atau keterampilan pada mata pelajaran PAI.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut.¹⁶ Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif., dimana analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi, atau gejala yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi.

Penelitian kualitatif dapat dikonstruksikan sebagai suatu strategi penelitian yang biasanya menekankan kata-kata daripada kuantifikasi dalam pengumpulan dan analisis data, menekankan pendekatan induktif untuk hubungan antara teori dan penelitian, yang tekanannya pada penempatan penciptaan teori (*generation of theory*). Oleh karena itu, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar alamiah.¹⁷

¹⁶Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: jenis, metode dan prosedur* (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2014), h. 47.

¹⁷Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Cet. II; Bandung: Refika Aditama, 2010), h. 77.

b. Pendekatan Penelitian

1) Pendekatan Pedagogik

Pendekatan paedagogik adalah pendekatan yang menerangkan tentang gejala-gejala perbuatan mendidik atau dengan kata lain pedagogik adalah ilmu yang memberikan landasan, pedoman dan arah sasaran dalam usaha membentuk siswa menjadi manusia yang beradab yaitu manusia yang berketerampilan, berbudaya dan berpengetahuan.¹⁸ Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui penggunaan media audio visual pada mata pelajaran PAI di SDN 129 Abbanuange.

2) Pendekatan Sosiologis

Pendekatan sosiologis, adalah ilmu yang mempelajari hidup bersama dalam masyarakat, dan menyelidiki ikatan-ikatan antara manusia yang menguasai hidupnya itu.¹⁹ Pendekatan sosiologis yang digunakan penulis yaitu untuk bersosialisasi dengan narasumber yang diteliti agar lebih mudah dalam mendapatkan informasi.

c. Pendekatan psikologis

Psikologi atau ilmu jiwa adalah ilmu yang mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang dapat diamati.²⁰ Pendekatan psikologis digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berupaya untuk mencari informasi dan fakta-fakta terhadap objek yang diteliti, penelitian ini

¹⁸Uyoh Sadullah, dkk, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Cet. I; Jakarta: Alfa Beta, 2010), h. 7

¹⁹Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Cet.I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 38.

²⁰Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, h. 50.

akan dilaksanakan di SDN 129 Abbanuange Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng.

3. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.²¹

Adapun data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, berupa data kualitatif.²² Adapun data sekunder yang penulis maksud ialah kajian pustaka dan dokumentasi.
- 2) Data primer adalah jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utama (sumber asli) berupa data kualitatif.²³ Adapun data primer yang dalam ini adalah diperoleh dari informal dilokasi penelitian.

b. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Sumber data

²¹Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 65.

²²Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 121

²³Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* h. 122.

primer dalam penelitian ini adalah guru PAI dua orang dan siswa kelas lima dua orang.

2. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Sumber data sekunder berupa buku-buku, dokumen dan majalah.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.²⁴ Berdasarkan prosedur penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini, maka instrumen penelitiannya berupa:

- a. Pedoman observasi: alat yang digunakan peneliti berupa lembar pedoman observasi, dan ceklis check list.
- b. Pedoman wawancara: alat yang digunakan peneliti pada pengumpulan data berupa daftar atau lembar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan, buku catatan, dan daftar lembar pertanyaan .
- c. Alat dokumentasi: alat yang digunakan peneliti berupa kamera, *handphone* (*HP*) dan dokumen.

²⁴Suharsimi Arikunto, *Instrumen Penelitian* (Cet.VI; Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 136.

Adapun instrument yang digunakan berupa gambar maupun dokumen yang disusun dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Gambar 2. Tabel kisi-kisi instrumen penelitian

Fokus Masalah	Dimensi	Indikator
1. Penggunaan Media Audio visua	1.1 Langkah Persiapan	1.1.1 Mempersiapkan alat
		1.1.2 Menjelaskan kepada siswa agar siap menerima pelajaran yang disajikan.
		1.1.3 Guru menjelaskan bagaimana proses penyajiannya
	1.2 Langkah Pelaksanaan	1.2.1 Siswa melihat tayangan secara langsung.
		1.2.2 Siswa mendengar tayangan secara langsung.
		1.2.3 Siswa mengikuti dengan seksama tayangan secara langsung.
	1.3 Kegiatan Lanjutan	1.3.1 Melaksanakan diskusi dalam kelas
		1.3.2 Melakukan penilaian.
	2. Hasil Pembelajaran	2.1 Ranah Kognitif
2.1.2 Mampu memahami materi pelajaran.		
2.1.3 Mampu menganalisis materi pelajaran.		
2.2 Ranah Afektif		2.2.1 Mampu menerima materi pelajaran
		2.2.2 Mampu berpartisipasi
2.3 Ranah Psikomotorik		2.3.1 Mampu melakukan gerakan sesuai dengan contoh
		2.3.2 Mampu melakukan gerakan terbiasa

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan alat indera dan dilaksanakan secara sistematis dengan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya.²⁵ Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* (sesuatu yang mutlak dicapai) sebagai landasan utama dalam proses memahami.²⁶ Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.²⁷

c. Alat dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan melihat dokumentasi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data akan disajikan secara deskriptif kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari

²⁵Nasution, *Metode Research* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 106.

²⁶Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups sebagai instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Cet. II; Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), h. 31.

²⁷Lexy j.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ed. Revisi (Cet. XXII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 189.

hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami.²⁸ Adapun metode yang digunakan dalam teknik analisis data yaitu:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.²⁹ Reduksi data ialah merangkum yang dilakukan dengan memilih data-data yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting dari semua data yang didapatkan di lapangan.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa teks yang bersifat naratif paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif .

Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.³⁰ Apabila peneliti telah melakukan reduksi data maka selanjutnya yang harus dilakukan ialah penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. XXI; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 334

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 338.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 341.

singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sehingga dengan penyajian data maka akan lebih memudahkan penulis dalam memahami apa yang terjadi serta lebih mudah dalam merencanakan kerja selanjutnya.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data.³¹

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 345.